

Jurnal linda

by Amaliakiki427@gmail.com 1

Submission date: 16-Aug-2022 04:43PM (UTC+0300)

Submission ID: 1880201709

File name: JURNAL_SKRIPSI_LINDA.pdf (259.58K)

Word count: 4467

Character count: 28520

2
**ANALISIS DAMPAK TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP PENDAPATAN
TRANSPORTASI UMUM DI KOTA SURABAYA**

(Studi kasus di Joyoboyo Wonokromo)

Linda Ariani S¹, I Made Suparta²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

lindaar1211@gmail.com, madesuparta@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The economic development of a city requires adequate and complete transportation services. Without transportation facilities as a supporting tool, it is impossible to achieve positive results in the country's economic development. The demand for transportation services or economic, social, etc., is also known as transportation. It is a need rooted in reason. Transportation is an important part of the life of a nation and promotes national unity and integrity. Transportation is an area of activity that is very important in the life of the Indonesian people. The availability of transportation services is positively correlated with economic activity and urban development. In the current development period, the global industrial world is entering a new era phase known as the industrial revolution 4.0 or the digital era, where all community activities create conditions for the future existence of sophisticated technology. As an example of current technological developments in the field of transportation, when there are vehicles using mobile applications with technological features that connect passengers on smartphones to the internet are now available. So that people can easily choose or download online applications based on traffic according to their needs. The balance between material and spiritual satisfaction, if everyone will be able to do both will fall into the category of well-being. The type of research used in this study is a quantitative research method, which means that the data collected is in the form of data obtained from information sources, namely

individuals who are considered to understand or know about the problems in this study. This study aims to analyze the relationship between two or more variables by analyzing the impact of online transportation related to public transportation income. The relationship between online transportation and public transportation is used as a measuring tool to determine income on public transportation. Successful online transportation-based applications let several large companies compete to create transportation companies based on online applications, some of which are Gojek, Grab, Uber. Currently, all of their shares are bought by Grab, leaving Gojek and Grab. Online delivery for some is still bad, but a solution for the transportation system on the other is a problem for people who depend on transportation services. Someone who is not dependent on technology. Finally, the researcher has arrived at the final stage of this research.

Keywords: public transportation bemo (lyn), online transportation, income

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi suatu kota membutuhkan jasa sarana transportasi yang memadai dan lengkap. Tanpa sarana transportasi sebagai alat penunjang, tidak mungkin mencapai hasil positif dalam pembangunan ekonomi negara. Permintaan akan jasa transportasi atau ekonomi, sosial, dll, juga dikenal sebagai transportasi. Ini adalah kebutuhan yang berakar pada alasan.

Transportasi merupakan bagian penting dari kehidupan suatu bangsa dan memajukan persatuan dan kesatuan bangsa. Transportasi adalah suatu wilayah kegiatan ini sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk memahami pentingnya peran transportasi, transportasi dan angkutan umum perlu diselenggarakan dalam suatu sistem transportasi nasional yang terintegrasi dan mampu mengenali ketersediaan pelayanan jasa transportasi dan pelayanan transportasi yang nyaman sesuai dengan

tingkat kebutuhan transportasi. cepat, nyaman dan murah. Mengembangkan sektor transportasi dengan peran pendukung bagi pembangunan sektor lain dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional di semua wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan. Perkembangan ekonomi di kota memerlukan pelayanan transportasi yang memadai dan sesuai. Menurut Astuti, tanpa transportasi sebagai alat penunjang, tidak mungkin mencapai hasil positif dalam pembangunan ekonomi negara. Permintaan akan transportasi atau jasa transportasi, ekonomi, sosial, dan lain-lain. Ini adalah kebutuhan yang berakar pada alasan. Ketersediaan layanan transportasi berkorelasi positif dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan perkotaan. Pada masa perkembangan saat ini, dunia industri global sedang memasuki fase era baru yang dikenal dengan revolusi industri 4.0 atau era digital, dimana segala aktivitas masyarakat menciptakan kondisi untuk masa depan keberadaan teknologi yang canggih. Sebagai contoh perkembangan teknologi saat ini di

bidang transportasi, ketika ada kendaraan pengguna aplikasi mobile dengan fitur teknologi yang menghubungkan penumpang di smartphone ke internet saat ini sudah tersedia. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah memilih atau mengunduh aplikasi online berdasarkan trafik sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Manihuruk dkk. "Dengan transportasi online, penumpang tidak perlu lagi ke pangkalan ojek, atau menunggu di pinggir jalan untuk naik transportasi umum yang lewat. Selain itu, penumpang tidak perlu ikut serta dalam proses negosiasi. Ketika mengalami kemacetan lalu lintas, penumpang tidak perlu takut ditagih berlebihan, seolah-olah anda sedang mengemudi dalam jadwal lalu lintas, karena tarif ditentukan di awal perjalanan yang ditentukan oleh jarak yang ditempuh. ²Perubahan gaya hidup inilah yang dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk memulai persaingan dalam bidang transportasi. ⁴Transportasi adalah perpindahan orang atau

barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan dikemudikan atau digerakan oleh orang dan mesin atau dengan sarana yang digunakan memperlancar kegiatan manusia. Saat ini, transportasi dibagi menjadi dua yaitu transportasi umum dan transportasi online, transportasi yang berbasis aplikasi. Jadi, akibat arus kemajuan teknologi saat ini, transportasi online kini lebih banyak diminati masyarakat daripada angkutan umum. Khususnya transportasi umum berpartisipasi di mana dan kapan pesanan mudah ditunggu mereka inginkan tanpa penundaan komunikasi. Penghasilan yang didapat juga jauh dibandingkan ketika mereka menjadi pengemudi transportasi umum. Namun, tidak semua transportasi umum menginginkan hal ini. Hasilnya adalah keduanya akan bersaing untuk kehidupan dan pemenuhan mereka masing-masing kebutuhan mereka untuk memperoleh kesejahteraan. Butuh bantuan sosial ideal dan menjadi acuan bagi kehidupan manusia. Kesejahteraan sosial dapat dicapai melalui kontribusi. Keseimbangan antara kepuasan

material dan spiritual, jika semua orang akan bisa melakukan keduanya akan masuk dalam kategori kesejahteraan. Kondisi orang bisa dengan mudah mengatakan dia kaya memenuhi kebutuhan fisiologis. Kebahagiaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial agar warga negara dapat hidup dan hidup secara manusiawi. Kepuasan dan kebahagiaan pengemudi transportasi umum pasti berbeda. Tentu saja ada perbedaan yang jelas antara keduanya, dalam pendapatan harian yang diperoleh dari transportasi online akan lebih banyak lagi dibandingkan seorang pengemudi transportasi umum.

Gunakan lebih dari sekedar transportasi online di kalangan kota Surabaya, lowongan pengemudi transportasi online terbuka lebar, dengan semakin banyaknya pengemudi transportasi online menyebabkan semakin sedikit orang yang menggunakan jasa transportasi umum.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas yang sudah dijabarkan, maka masalah yang timbul dapat dirumuskan Apakah transportasi online berpengaruh signifikan terhadap pendapatan transportasi umum di Kota Surabaya?

TINJAUAN PUSTAKA

Transportasi

Transportasi berasal dari kata *transportation*, dalam bahasa Inggris yang berarti memiliki kepentingan transportasi, yang memanfaatkan perangkat untuk mengurus bisnis atau sekali lagi itu juga bisa berarti perjalanan individu atau produk yang bergerak dimulai dari suatu tempat kemudian ke tempat berikutnya dengan menggunakan kendaraan darat, laut atau udara, baik umum maupun pribadi dengan memanfaatkan mesin atau tidak menggunakan mesin. Bisa juga diartikan sebagai tindakan pengiriman dan pemindahan barang (produk atau individu)

dari satu tempat (titik awal) ke tempat lain (tujuan).

Transportasi sebagai alasan perputaran uang dan perbaikan wilayah dan industrialisasi. Tanpa jaminan penyebab transportasi, spesialisasi atau pembagian kerja seperti yang ditunjukkan oleh keterampilan sesuai dengan cara hidup, adat istiadat, dan budaya suatu negara atau wilayah.

Suatu benda atau barang memiliki nilai yang ditunjukkan oleh tempat dan waktu. Jika produk dipindahkan mulai dari satu tempat kemudian ke tempat berikutnya. Untuk situasi ini, dengan memanfaatkan transportasi dapat membuat suatu hal. Transportasi memainkan peran penting, untuk secara spesifik memutuskan pencapaian perbaikan. Perekonomian dicirikan sebagai suatu kondisi yang menggabungkan latihan yang berbeda dirakit latihan yang sedang berlangsung, pertukaran, penyebaran, dan pemanfaatan. Keadaan moneter terdiri dari beberapa tahapan, khususnya ekonomi adat dan ekonomi

perubahan. Peningkatan moneter sesuai tahapannya mencerminkan keadaan transportasi. Dalam fase ekonomi yang canggih, kondisi transportasi mengalami sangat maju. Kemajuan dan peningkatan transportasi melihat hubungan yang serupa atau hubungan yang sangat pasti, Oliver (2019).

Transportasi online dan Transportasi

Umum

Transportasi online adalah suatu penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (teknologi) yang berbasis aplikasi dan online baik untuk pemesanan maupun pembayaran, di mana pelanggan memesan transportasi online tersebut melalui sistem aplikasi yang ada pada smartphone. Ketika pelanggan melakukan pemesanan dengan menggunakan aplikasi tersebut, informasi pemesanan seperti aplikasi, jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, waktu dan tanggal saat pengemudi tiba di lokasi

pelanggan perusahaan manajemen menampilkan langsung di layar smartphone Pelanggan. Semua identitas pengemudi pasti terkenal jika manajemen perusahaan telah melakukan proses verifikasi Bekerja sama dengan pengemudi.

Penumpang sekarang lebih aman berkat transportasi online Dapatkan pengiriman yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan kita. Selain itu, Penumpang tidak perlu berpartisipasi secara terpisah dalam proses negosiasi tarif ditentukan oleh jarak yang ditempuh. Saat macet Dalam perjalanan, penumpang tidak perlu khawatir dengan tarif yang melambung Jika kita mendapatkan lalu lintas terjadwal, karena tarif ditetapkan di awal perjalanan Anda berdasarkan jarak yang ditempuh di luar aplikasi lalu lintas Gojek online, Sitohang (2018).

Transportasi Umum

Menurut (Warpani, 2018) Sebagaimana ditunjukkan oleh peraturan No.22 Tahun 2009 pasal 1 ayat 3 tentang Lalu Lintas dan

Angkutan Jalan masuk akal, transportasi adalah individu atau produk yang dimulai dari satu tempat lalu ke tempat berikutnya melibatkan kendaraan dalam lalu lintas jalan. Kendaraan bermotor umum adalah Setiap kendaraan yang digunakan untuk pengangkutan produk maupun individu dikumpulkan organisasi angkutan umum adalah elemen yang sah yang memberikan administrasi transportasi individu dan produk tambahan dengan kendaraan mekanis umum.

Transportasi Umum adalah transportasi yang biasa kita gunakan, yang telah tersedia di jalan. Di Indonesia ada beberapa jenis transportasi Umum seperti bus, taksi, angkutan umum, bajaj dan ojek dan beberapa sarana transportasi lokal lainnya. Setiap daerah punya angkutan umum di lingkungan yang menjadi andalan masyarakat untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan sebagai transportasi Umum adalah Angkutan umum dan Ojek.

Perbedaan antara transportasi online dengan transportasi umum

Menurut (Wardayana, 2018) Adanya perbedaan antara transportasi berbasis online dengan transportasi umum yang sangat jauh antara ojek atau transportasi online dengan ojek atau angkutan umum sebagai berikut:

1. Transportasi online
 - a. Menggunakan kemajuan teknologi
 - b. Memesan transportasi yang kita inginkan hanya menggunakan aplikasi yang terdapat di handphone kita.
 - c. Tarif sudah diatur oleh pihak perusahaan transportasi online.
 - d. Promosi sudah tertera
 - e. Pembayaran melalui tunai atau non tunai
 - f. Penghasilan tergolong lumayan banyak, karena sudah dibagi rata atau sudah diatur dari pihak perusahaan transportasi berbasis online.
2. Transportasi umum
 - a. Kurang canggih

- b. Penumpang harus mencari dan menunggu transportasi tersebut di pinggir jalan.
- c. Tarif dihitung dari jarak dan terkadang adanya tawar-menawar.
- d. Pembayaran melalui cash sesuai kesepakatan diawal.
- e. Penghasilan tidak pasti
- f. Kurang efektif dan efisien.

Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai gaji (salary), upah (salaray), sewa (rent), bunga (interest), bunga (profit), dan lain-lain dari seseorang atau perusahaan bekerja. Istilah pendapatan digunakan dengan aliran pendapatan yang berasal dari faktor-faktor pendorong produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal), semuanya dalam bentuk anuitas, upah, bunga dan keuntungan. Dalam analisis makroekonomi, istilah pendapatan nasional digunakan untuk merujuk pada transfer upah (pengangguran, pensiunan danlain-lain). Hal ini mengacu

pada pendapatan nasional yang diperoleh dari sewa, gaji, bunga dan pembayaran lainnya. Pendapatan adalah hasil dari kapital berupa uang, barang, bahan, atau jasa, dan penggunaan hadiah, jasa secara sendiri-sendiri, atau keduanya, selama jangka waktu tertentu. Pendapatan berdampak pada spektrum penuh pelaku sektor informal. Total pendapatan (total revenue) adalah total pendapatan dari penjualan dari beban-beban yang dikeluarkan Yuniarti, (2019).

Menurut (Hestanto, 2018) status seseorang dapat diukur dengan konsep pendapatan, yang menunjukkan jumlah total yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah pendapatan bisnis, dan biasanya pendapatan seseorang dihitung secara harian atau bulanan. Oleh karena itu, pendapatan merupakan indikator status ekonomi keluarga dan masyarakat. Pendapatan keluarga dalam arti total pendapatan dan aset keluarga digunakan untuk membagi keluarga, menjadi tiga kelompok

pendapatan: pendapatan rendah, pendapatan menengah, dan pendapatan tinggi.

Dengan pandangan diatas bahwa pendapatan merupakan indikator status ekonomi keluarga dan masyarakat, oleh karena itu, setiap orang yang bergerak dalam jenis usaha tertentu, termasuk pengetahuan sektor informal, selalu berusaha untuk menghasilkan pendapatan dari hasilnya. bisnis yang melayani kebutuhan keluarga dan memperoleh pendapatan setinggi mungkin dapat meningkatkan standar hidup keluarga. Pendapatan dapat dihitung dengan tiga cara yaitu sebagai berikut:

1. Metode pengeluaran

Dengan cara ini, pendapatan dihitung dengan menambahkan nilai pengeluaran barang dan jasa.

2. Metode produksi

Dengan cara ini, pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.

3. Metode pendapatan

Dalam perhitungan ini, pendapatan diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai.

4. Metode jasa

Dalam perhitungan ini, pendapatan yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai pada hari itu.

Secara umum pendapatan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut:

1. Imbalan atau upah

Imbalan atau upah diterima setelah orang tersebut bekerja untuk orang lain selama sehari, minggu, atau bulan.

2. Penghasilan dari usaha sendiri

Jika nilai total produksi dibayar setelah pengeluaran dan dimiliki secara pribadi atau keluarga dan bisnis yang dimiliki oleh anggota keluarga mereka, nilai sewa ekuitas dan semua biaya ini sering tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari perusahaan lain

Pendapatan dari pekerjaan ini biasanya merupakan pendapatan sekunder

termasuk pendapatan dari sewa properti yang dimiliki sendiri seperti rumah, bunga, dan pendapatan dari pensiun.

Pendapatan pribadi adalah jumlah pendapatan yang diperoleh orang-orang dalam komunitas sebelum pemotongan transfer. Pembayaran transfer adalah pendapatan yang tidak dibebankan selama produksi pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan dibagi menjadi dua yaitu:

1. **Pendapatan asli** yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi.
2. **Pendapatan turunan (sekunder)** yaitu pendapatan dari kelompok penduduk lainnya yang tidak ikut serta secara langsung dalam produksi barang seperti dokter, ahli hukum, dan pegawai negeri.

Sedangkan pendapatan setelah perolehan dibagi menjadi dua yaitu:

1. **Pendapatan kotor**
Merupakan pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh sebelum, dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya lainnya.

2. **Pendapatan bersih**

Adalah pendapatan setelah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya lainnya.

Sedangkan pendapatan dibagi menurut bentuknya yaitu sebagai berikut:

1. **Pendapatan berupa uang**

Adalah seluruh pendapatan yang bersifat tetap dan sering dianggap kompensasi, sumber utamanya adalah gaji, upah, uang pembangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan. Misalnya pendapatan sewa, jaminan sosial, dan asuransi.

2. **Pendapatan komoditas**

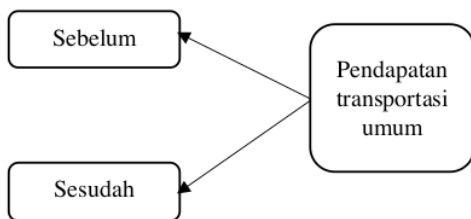
Adalah setiap pendapatan yang diterima sebagai komoditas secara teratur dan biasanya tidak dalam bentuk imbalan.

Menurut (Hestanto, 2018) Tingkat pendapatan seseorang dibagi menjadi empat kelompok yaitu:

1. Kelompok berpenghasilan terendah memiliki pendapatan perbulan rata-rata Rp. 150.000 – Rp. 500.000

2. Kelompok berpenghasilan sedang memiliki pendapatan perbulannya rata-rata Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000.
3. Kelompok pendapatan menengah yaitu pendapatan rata-rata menghasilkan Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000.
4. Kelompok berpenghasilan tinggi dengan pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000 keatas.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS PENELITIAN

Transportasi Online berpengaruh signifikan terhadap pendapatan transportasi umum di Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang artinya data yang dikumpulkan berupa data yang didapatkan dari sumber informasi, yaitu individu yang dianggap paham atau mengetahui tentang masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan cara menganalisis dampak transportasi online yang berhubungan terhadap pendapatan transportasi umum. Keterkaitan transportasi online dan transportasi umum yang digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan pendapatan pada transportasi umum.

Tempat dan waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan di perkumpulan atau tempat pusatnya transportasi umum di Terminal Joyoboyo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya, Waktu penelitian kurang lebihnya 1 bulan.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan melakukan wawancara kepada pengemudi transportasi online dengan pengemudi transportasi umum.

Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui responden pengemudi transportasi umum lyn u,d,f dan lain-lain.

Populasi dan Sample

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini direncanakan kurang lebih sebanyak 35 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah

⁶ metode purposive sampling. salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan purposive sampling tersebut, ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Definisi Variabel

Pendapatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan satuan Rupiah (Rp).

Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka proses pengolahan data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kalimat-kalimat yang teratur, konsisten, logis, dan efisien untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi data, Diantaranya melalui tahap:

1. Editing (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian dengan data lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing hasil wawancara terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait dampak transportasi online terhadap pendapatan transportasi umum di Kota Surabaya.

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Proses

pengolahan data yang dilakukan ini menggunakan program excel.

3. Analisis

Metode pengolahan data dengan data dari hasil pengamatan, wawancara, dan kesimpulan.

Analisa Data dan Teknik Pengujian

Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif dan analisis statistik dengan menggunakan program data SPSS.

Dalam penelitian ini, teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji beda dua mean berpasangan sebagai berikut:

Hipotesis dalam uji t dua sampel atau kelompok:

Uji dua arah. pada hipotesis awal tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata 1 dan rata-rata 2. Sedangkan pada hipotesis alternatif sebaliknya yaitu terdapat perbedaan rata-rata 1 dan rata-rata 2.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Statistik hitung (t hitung):

$$t = \frac{\bar{x}_D - \mu_0}{s_D / \sqrt{n}}$$

Di mana:

$$\bar{x}_d = \frac{\sum D}{n}$$
$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

5 Keterangan

D: Selisih x1 dan x2 (x1-x2)

n: Jumlah Sampel

Xbar: Rata-rata

S d = Standar Deviasi dari d.

Langkah-langkah pengujian signifikansi (hipotesis) dalam Pengujian Perbedaan Rata-rata Dua kelompok berpasangan:

1. Tetapkan H0 dan H1
2. Tetapkan titik kritis (tingkat kepercayaan 95 %) atau (tingkat kepercayaan 99 %) yang terdapat pada tabel “t”.
3. Tentukan daerah kritis, dengan $db = n - 1$.

4. Tentukan t hitung dengan menggunakan rumus.

5. Lakukan uji signifikansi dengan membandingkan besarnya “t” hitung dengan “t” tabel.

Formulasi hipotesis

H0: tidak ada dampak sebelum adanya transportasi online terhadap pendapatan di Terminal Joyoboyo

Ha: ada perbedaan pendapatan sesudah adanya transportasi online di Terminal Joyoboyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam Uji Paired sample t test biasanya berupa data skala interval atau skala. Sedangkan jika tujuan penelitian yang kita lakukan adalah untuk mengetahui perbedaan antara dua sampel tunggal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t sampel independen. Untuk menentukan apakah data yang kita gunakan dalam sampel-t dari

sampel berpasangan terdistribusi normal, pertama-tama kita harus melakukan uji normalitas. Sedangkan jika data penelitian ditemukan tidak berdistribusi normal, alternatif yang bisa dilakukan sebagai pengganti Uji Paired sample t test adalah dengan menggunakan analisis statistik non parametrik.

Untuk menganalisis tingkat pendapatan pengemudi angkutan bemo sebelum dan sesudah adanya transportasi online, perlu membandingkan tingkat pendapatan yang ada di Terminal Joyoboyo Wonokromo Kota Surabaya dalam dua keadaan yang berbeda, sebelum dan sesudah adanya transportasi online. Variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah variabel pendapatan.

Tabel 4. 1 Paired Sample Statistic

Paired Samples Statistics				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
1	200.00	105.161	17.775	Pendapatan Sebelum
2	94.00	58.621	9.909	Pendapatan Sesudah

air	Pendapatan Sebelum	20.00	5	105.161	17.775
1	Pendapatan Sesudah	4.00	5	58.621	9.909

Sumber: Data yang diolah di SPSS

Tabel Paired samples statistics menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan.

- Pendapatan sebelum mempunyai nilai rata-rata (mean) 220.000 dari data 35. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 105.161 dengan standar eror 17.775.
- Pendapatan sesudah memiliki nilai rata-rata (mean) 94.00 dari 35 data. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh 58.621 dengan standar eror 9.909.

Data diatas menunjukkan bahwa perolehan pendapatan sebelum pada data diatas lebih tinggi dari pada pendapata sesudah. Namun rentang sebaran data pendapatan sesudah juga menjadi semakin lebar dan dengan standar eror yang semakin tinggi.

Tabel 4. 2 Paired Sample Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pendapatan Sebelum & Pendapatan Sesudah	35	.721	.000

Sumber: Data yang diolah di SPSS

Tabel Paired samples correlations menunjukkan bahwa nilai korelasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan. Hal ini diperoleh dari nilai koefisien korelasi pearson bivariat (dengan uji signifikansi dua sisi) untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan.

Tabel 4. 3 Paired Sample Test

	Paired Differences						Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	t-d. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		df	
				Lower	Upper		
Pendapatan Sebelum - Pendapatan Sesudah	26000	4.841	2.650	00.291	51.709	.960	.000

Sumber: Data yang diolah di SPSS

Menurut hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan Uji-t berpasangan pada Tabel *Paired sample test* di atas menunjukkan bahwa pendapatan transportasi umum yaitu pengemudi angkutan umum bemo (lyn) bisa dikatakan menurun setelah beralah ke transportasi online di Terminal Joyoboyo Wonokromo Kota Surabaya. Pendapatan rata-rata pengemudi angkutan umum bemo (lyn) sebelum adanya transportasi umum sekitar Rp.126.000 per hari dengan standar deviasi Rp.74.841. Untuk nilai sig (2-Tailed) 0,000 <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah adanya transportasi online.

Dalam penelitian ini, penting untuk menemukan perbedaan pengaruh hasil pendapatan sebelum dan sesudah adanya transportasi online diantara kedua kelompok dengan cara yang berbeda. Para peneliti melakukan pengujian sebelum atau sesudah untuk membantu menentukan perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya transportasi online.

Ho ditolak jika nilai probabilitas < 0,05 Berdasarkan analisis data yang ada pada bab sebelumnya yang telah dibahas, diketahui untuk t-hitung adalah 9.960 dengan probabilitas 0,000, dengan data tersebut

maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada perbedaan antara pendapatan sebelum dan sesudah adanya transportasi online. Hal yang sama terjadi pada pendapatan dengan rumus uji beda adalah 110.084 dengan T tabel 1.690. dengan nilai tersebut sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan sebelum dan sesudah adanya transportasi online.

Dari hasil data yang telah peneliti paparkan dapat memberikan gambaran bahwa transportasi online dapat memberikan pengaruh yang besar bagi transportasi umum khususnya angkutan bemo. Pada pembahasan hipotesis kedua yang telah ditentukan oleh peneliti tentang perbedaan hasil pendapatan sebelum dan sesudah adanya transportasi online. Maka peneliti menyimpulkan sesuai data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan program SPSS dan rumus Uji beda. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terdapat nilai rata-rata

pada pendapatan diperoleh data nilai sebesar 3. Dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut mempunyai rata-rata lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pendapatan sebelum.

KESIMPULAN

Akhirnya peneliti telah sampai pada tahap akhir penelitian ini, yaitu terbentuknya suatu proses penelitian yang panjang. Pada bagian ini, peneliti melengkapi semua hasil dan menggabungkan data dari penelitian. Kami berharap hasil ini dapat diterima secara akademis dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode yang sama. Setelah proses penelitian yang panjang, para ilmuwan sampai pada kesimpulan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis dari data pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kehadiran Transportasi Online mempengaruhi Pendapatan Angkutan Umum bemo (lyn) di Terminal Joyoboyo Wonokromo Kota Surabaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil Uji paired sample t test dapat diketahui nilai probabilitas sig Yaitu $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mukaromah, M., Yuliari, K., & Arifin, M. (2019). Dampak Keberadaan Transportasi On Line Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Kediri*, 2(2), 168–181.
- Amir, M., & Rahman, A. (2020). Analisis

- Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional (Bentor) Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(2), 313–329. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/767/469>
- Astuti, C. F. (2018). Analisis permintaan jasa ojek online di Kota Payakumbuh. *Sistem Otot*, 11(2), 1–7. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/38948>
- Br. Manihuruk, A., Alexandro, R., sundari, baboe, kuwing, & uda, tonich. (2022). Dampak Kehadiran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Pengemudi Taksi Kota Konvensional Di Kota Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.37304/ej.v3i1.3872>
- Dewi, L. P., & Taufiqurahman, E. (2022). Dampak Keberadaan Transportasi Online terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional. 6, 3216–3222. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3377/2871>
- Dinas perhubungan. (2014). *Transportasi dan bagian-bagiannya*. Dishub. <https://dishub.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/transportasi-dan-bagian-bagiannya-77>
- Dinas perhubungan. (2021). *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Dinas Perhubungan Kulon Progo. <https://dishub.kulonprogokab.go.id/detil/364/undang-undang-nomor-22-tahun-2009-tentang-lalu-lintas-dan-angkutan-jalan>
- Dunia, E. (2017). *Rute angkotan kota*. Ensiklopedia Dunia. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Terminal_Joyoboyo
- Ferdila, M., & Anwar, K. (2021). Analisis dampak transportasi ojek online terhadap pendapatan ojek konvensional di Kota Jambi. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 6(December), 134–142. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/download/776/502>
- Hestanto. (n.d.). *Pengertian pendapatan*. Hestanto Personal Website. Retrieved May 10, 2022, from <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>
- Hestanto. (2018). *Teori Pendapatan Ekonomi*. Hestanto Personal Website. <https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/>
- letak lokasi. (2018). *Terminal Joyoboyo adalah salah satu wilayah Kota Surabaya bagian Sebelah timur : UPTD : lembaga pendidikan Santo yosep Pembina teknis Pembina teknis harian : Walikota Surabaya Kepala dinas perhubungan kota-sby : Wastomi Suheri : Eddy Hasibun*. November, 53–72. <http://digilib.uinsby.ac.id/8652/6/bab3.pdf>
- Oliver, J. (2019). Teknologi Dalam Dunia Transportasi. *Hilos Tensados*, 1, 1–476. [http://repository.uin-suska.ac.id/8946/4/BAB III.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/8946/4/BAB%20III.pdf)
- sentiko. (2018). Sejarah transportasi. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24. <https://repository.uir.ac.id/4982/6/bab3.pdf>
- Setiawan, I. (2020). Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pangkalan Ojek Konvensional Di Terminal Lama Wonogiri. *Lisyabab*, 1(1), 131–142. <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab/article/view/18>
- Sitohang, C. (2018). *Teori transportasi online*. 15. <https://e-journal.uajy.ac.id/15511/4/TS150703.pdf>
- Sugiyono. (2018). pengertian data primer. *Bab III Metoda Penelitian*, 1–9. [http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB III.pdf](http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf)
- Wardayana. (2018). *Analisis dampak transportasi online terhadap transportasi konvensional di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2730-Full_Text.pdf

Warpani. (2018). *Teori angkutan umum*. 53(9),
1689–1699.

[http://repository.unwira.ac.id/2022/3/BAB
II.pdf](http://repository.unwira.ac.id/2022/3/BAB
II.pdf)

Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di
Pasar Tradisional Cinere Depok. *Widya
Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*,
3(1), 165–170.
[https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5
296](https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5
296)

Jurnal linda

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.undana.ac.id Internet Source	3%
2	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	3%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
5	pt.scribd.com Internet Source	2%
6	repository.unbari.ac.id Internet Source	2%
7	www.coursehero.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off